

Rawan Sabotase, KPU Cilegon Perlu CCTV

written by Kabar 6 | 31 Agustus 2015



✘ Kabar6-Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kota Cilegon, memastikan bakal memperketat pengawasan pada pelaksanaan Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) setempat.

Pengetatan keamanan dianggap perlu, guna mengantisipasi kemungkinan terjadinya sabotase, pada saat pelaksanaan pemungutan dan penghitungan suara.

Demikian disampaikan Ketua KPU Kota Cilegon, Fathullah Hasyim, Senin (31/8/2015). “Selain penjagaan keamanan, kita juga merasa perlu adanya CCTV,” ujarnya.

Fatulloh juga menyebut, bila pengajuan penambahan fasilitas pendukung keamanan di kantor KPU sedianya sudah diajukan ke pemerintah daerah setempat. [**Baca juga: Protes Angkot Ilegal, Supir Angkot Geruduk Dishub Cilegon.](#)

“Namun sampai saat ini pemerintah kota belum juga merespon pengajuan tersebut,” ujarnya.(sus)

Ini Opsi Lima Titik Alat Peraga Kampanye di Tangsel

written by Kabar 6 | 31 Agustus 2015



✘ Kabar6-Opsi pemasangan alat peraga kampanye milik masing-masing pasangan calon walikota dan wakil walikota Tangerang Selatan (Tangsel) yang dibuat Komisi Pemilihan Umum (KPU) setempat telah ditentukan.

Rencana ini merujuk dari usulan Bagian Pemerintahan Sekretariat Daerah Kota Tangsel. “Sudah ada opsi di lima titik,” ungkap Ketua KPU Kota Tangsel, Mohamad Subhan kepada kabar6.com, Sabtu (29/8/2015).

Dijelaskannya, kelima titik pemasangan alat peraga kampanye antara lain terletak di Bundaran Alam Sutera, Kecamatan Serpong Utara. Bundaran Maruga, Kecamatan Ciputat. Bundaran Pamulang di Kecamatan Pamulang.

Kemudian di Bundaran Taman Tekno, Kecamatan Setu, serta di Tegal Rotan, Kecamatan Ciputat. “Satu lagi di Rempoa, yang menjadi perbatasan dengan Jakarta Selatan,” jelas Subhan.

Sementara untuk tingkat kecamatan KPU Kota Tangsel juga mengusulkan ada empat titik lokasi pemasangan alat peraga. “Jadi 20 (umbul-umbul) itu bukan satu tempat. Tapi ada empat tempat,” kata Subhan.

KPU Kota Tangsel juga membatasi penggunaan dana kampanye untuk masing-masing pasangan calon. [**Baca juga: Ini Skema Pasang Alat Peraga Kampanye di Tangsel.](#)

Setiap pasangan calon tidak diperbolehkan mengeluarkan dana kampanye melebihi Rp 17,2 miliar. Oleh karena itu, masing-masing pasangan calon harus melaporkan penggunaan dana kampanye secara periodik. [**Baca juga: KPID Banten Awasi Iklan Kampanye Pilkada.](#)

“Ketentuan itu diatur dalam Peraturan KPU Nomor 8 Tahun 2015 tentang Dana Kampanye Pilkada,” tambah Subhan.(yud)

Ini Skema Pasang Alat Peraga Kampanye di Tangsel

written by Kabar 6 | 31 Agustus 2015



Kabar6-Rumusan untuk bentuk dan titik lokasi pemasangan alat peraga kampanye bagi masing-masing pasangan calon walikota dan wakil walikota Tangerang Selatan (Tangsel). Keseluruhan pembiayaan ditanggung oleh lembaga komisioner yang berasal dari bantuan hibah pemerintah daerah setempat.

Demikian diungkapkan Ketua Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kota Tangsel, Mohamad Subhan, kepada kabar6.com di Serpong, Sabtu (29/8/2015).

“Tinggal nunggu jawaban resmi dari Pemkot Tangsel, tapi gambaran sudah ada,” ungkapnya.

Dipaparkan Subhan, untuk tingkat kota ada baliho atau billboard maksimal lima titik ukuran 5×7 meter bagi masing-masing pasangan calon.

Titik-titik lokasi pemasangan sudah dikoordinasikan ke Pemerintah Kota Tangsel, dan kini menunggu arahan selanjutnya. Kedua umbul-umbul di setiap kecamatan ada 20 helai atau titik dan tingkat kelurahan dua spanduk bagi masing-masing pasangan calon.

Subhan jelaskan, kemarin sudah mendapat gambaran dari pemerintah daerah setempat untuk pemasangan di tingkat kecamatan dan kelurahan.

“Selain dengan pemerintah kota, KPU juga berkoordinasi dengan aparat kepolisian untuk menjaga keamanannya,” jelasnya. Alasannya, rentang waktu pemasangan cukup lama.

Diterangkan Subhan, sesuai tahapan agenda masa kampanye masing-masing pasangan calon walikota dan wakil walikota adalah sejak 27 Agustus hingga 05 Desember 2015. [** Baca juga: BLHD Cilegon Sebut Cairan di Bosowa Al-Azhar Bukan Limbah B3](#)

“Kurang lebih tiga bulanan. Jadi kita sama-sama saling menjaga, jangan sampai ada alat peraga kampanye yang rusak,” terangnya.(yud)

KPID Banten Awasi Iklan Kampanye Pilkada

written by Kabar 6 | 31 Agustus 2015



✘ Kabar6-Komisi Penyiaran dan Informasi Daerah (KPID) Banten, bersama Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kota Tangsel, dan Kabupaten Pandeglang, melakukan penandatanganan Memorandum of Understanding (MoU), terkait pembagian tugas pengawasan dan penindakan jika terjadinya pelanggaran.

Hal tersebut dilakukan untuk menghindari terjadinya penyelewengan selama masa kampanye Pilkada serentak di Provinsi Banten pada 09 Desember mendatang.

KPID, menurut Ketua KPID Banten, Alamsyah, akan mengawasi kampanye Pilkada melalui media elektronik.

“KPID akan mengamati, mengkaji, dan memeriksa setiap penayangan iklan kampanye di media elektronik, radio dan televisi. Untuk pilkada serentak, KPU akan memfasilitasi iklan kampanye, baik dari alat peraga, sosialisasi dan penayangan iklan kampanye. KPU juga yang akan menentukan media mana sajakah yang dapat menayangkan iklan kampanye yang digelar selama 100 hari,” jelasnya, Jumat (28/8/2015)

KPID Banten menjamin tetap menghormati kebebasan pers dan kebebasan berbicara. Sebaliknya, bila dalam pengawasan terjadi pelanggaran, KPID akan meneruskan pada Panwaslu atau KPU.

Ditambahkan, semua hal yang difasilitasi dalam kampanye di media tersebut berdasarkan PKPU no 7 tahun 2015, tentang iklan kampanye.

“Media harus memberitakan berimbang. Masing-masing calon harus ditayangkan dengan durasi yang sama. Untuk hak dan kewajiban, KPID yang akan mengawasi media. Sedangkan KPU yang mengawasi pasangan calon,” tegasnya.

Sementara itu Ketua KPU Tangsel, Muhamad Subah, jika terdapat sisa anggaran iklan kampanye, harus dikembalikan ke kas negara.

“Di Tangsel sendiri anggaran untuk iklan kampanye sebesar Rp17,2 miliar. Jika anggaran masih ada, maka harus dikembalikan ke kas negara. Proses iklan kampanye 14 hari sebelum masa tenang. yakni 22 November hingga 5 Desember,” jelasnya.

Masalah durasi iklan kampanye, kata Subah, sudah ada kententuannya. [** Baca juga: Bantah Jadi Boneka, Calon Walikota Cilegon Ucap Sumpah](#)

“Durasi 60 detik di televisi dan 30 detik untuk radio. Materi diproduksi oleh masing-masing calon. Terkait larangan bagi media, PKPU nomor 7 pasal 58, media masa dilarang menayangkan iklan komersial selain yg di fasilitasi KPU,” tegasnya.(tmn/din)

Bantah Jadi Boneka, Calon Walikota Cilegon Ucap Sumpah

written by Kabar 6 | 31 Agustus 2015



✘ Kabar6-Pasangan calon Walikota dan Wakil Walikota Cilegon nomor urut 1, Sudarmana-Marfi Fahzan, mengucapkan sumpah dihadapan para pendukungnya yang hadir pada Deklarasi Kampanye Damai di Lapangan Sumampir Kecamatan Purwakarta, Jum'at (28/8/2015).

Sumpah itu sebagai bantahan sekaligus pembuktian, menyusul merebaknya isu bila pasangan Sudarmana-Marfi Fahzan adalah pasangan boneka yang sengaja dipasang, guna memuluskan pasangan Tubagus Iman Ariyadi dan Edi Ariadi, memenangkan Pilkada Kota Cilegon yang akan dihelat Desember mendatang.

"Sumpah demi Allah, minta dilaknat saya sama Allah sampai tujuh turunan, apabila kami sebagai boneka Pilkada. Biarlah ada yang memfitnah kami, namun kami adalah pejuang sejati," ucapnya Sudarmana disambut riuh pendukungnya. [**Baca juga: KPU Kota Cilegon Serukan Pilkada Damai.](#)

Sementara, Komisioner KPU RI, Ferry Kurniawan yang hadir dalam Deklarasi Kampanye Damai tersebut berharap, Pilkada Kota cilegon yang diikuti dua pasangan calon dari dua jalur yang berbeda, bisa menjadi percontohan pelaksanaan Pilkada di daerah-daerah lainnya.

Sebagai daerah yang sangat demokratis, yang menjunjung kompetisi Pilkada yang sehat baik antara pasangan calon maupun antar pendukungnya.(sus)

KPU Kota Cilegon Serukan Pilkada Damai

written by Kabar 6 | 31 Agustus 2015



✘ Kabar6-Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kota Cilegon menggelar Deklarasi Kampanye Damai, di Lapangan Sumampir Kecamatan Purwakarta, Jum'at (28/8/2015).

Deklarasi kampanye damai itu sekaligus menjadi tanda dimulainya pelaksanaan kampanye yang disepakati akan berjalan damai mulai 27 Agustus hingga 5 Desember mendatang.

Acara deklarasi dihadiri ribuan pendukung dari pasangan nomor urut 1, Sudarmana-Marfi Fahzan yang maju dari jalur independen dan pasangan nomor urut 2, Tubagus Iman Ariyadi dan Edi Ariadi yang didukung 11 partai politik.

Dalam kesempatan itu, Ketua KPUD Kota Cilegon, Fathullah mengajak seluruh pihak dapat menjalankan Kampanye secara damai, agar terlaksana Pilkada Kota Cilegon yang demokratis.

“Mari dengan semangat persatuan dan persaudaraan dan kesatuan kita sebagai warga cilegon agar mewujudkan pemilihan kepala daerah dengan damai, adil, jujur, tertib dan kondusif, “ seru Fathullah.

Sementara itu, Kapolres Cilegon AKBP Anwar Sunardjo menghimbau kepada para simpatisan dan pendukung kedua pasangan calon, agar tetap kondusif dan tidak melakukan tindakan yang dapat memancing reaksi masa.

Imbauan tersebut dilakukan mengingat pelaksanaan kampanye pada

pilkada kali ini cukup panjang, dimana waktu pelaksanaannya akan berjalan selama lebih dari tiga bulan. [**Baca juga: Keluarga Korban KM Hujan Labek Datangi Polda Banten.](#)

“Kampanye kali ini cukup panjang, jadi kamiimbau kepada seluruh pendukung dan semua pihak termasuk para calon, agar dapat menjaga keamanan dan ketertiban selama pelaksanaan pilkada. Jangan sampai ada tindakan-tindakan yang dapat memancing adanya gesekan,” ujarnya.(sus)

Dana Kampanye Pilkada Tangsel Dipatok Rp17,2 Miliar

written by Kabar 6 | 31 Agustus 2015



✘ Kabar6-Besaran maksimal jumlah dana kampanye bagi masing-masing pasangan calon Walikota dan Wakil Walikota di Tangerang Selatan (Tangsel) telah ditetapkan.

Pada pemilihan Kepala Daerah ini telah ditetapkan ada tiga pasangan bertarung dalam Pilkada serentak, 9 Desember

mendatang.

“Jumlah maksimal biaya kampanye masing-masing calon sebesar Rp17, 2 miliar,” kata Badrussalam, anggota Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kota Tangsel, kepada kabar6.com, Jumat (28/8/2015).

Menurut pria yang membidangi Pokja Divisi Kampanye ini, jumlah di atas tidak boleh melebihi batas maksimal yang telah ditentukan.

Ketentuan tersebut telah diatur dalam Peraturan KPU Nomor 8 Tahun 2015 tentang Dana Kampanye Pilkada, sebagaimana dimaksud Pasal 12 ayat (4).

“Bagi pasangan calon yang mengeluarkan dana kampanye melebihi batas maksimal bisa diberiksan sanksi berupa pembatalan pasangan calon,” ujarnya.

Badrus menambahkan, berdasarkan agenda tahapan Pilkada, pada Jumat (16/10/2015) merupakan batas laporan penerimaan dan pengeluaran dana kampanye yang harus diserahkan masing-masing pasangan calon.

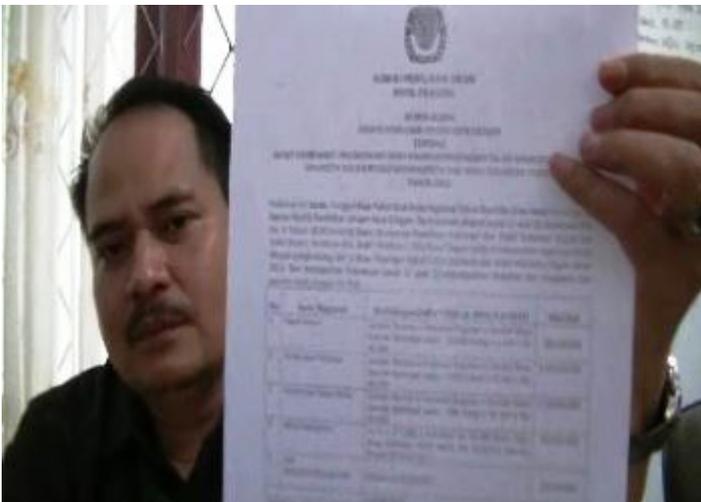
Sedangkan menjelang pemungutan suara pada Sabtu (5/12/2015) mendatang adalah batas penyerahan laporan akhir dana kampanye. [** Baca juga: KPU Cilegon Batasi Dana Kampanye Calon Walikota Rp7,2 Miliar](#)

“Nantinya semua pengeluaran dana kampanye masing-masing

pasangan calon akan diaudit oleh konsultan,” tambah Badrus.(yud)

KPU Cilegon Batasi Dana Kampanye Calon Walikota Rp7,2 Miliar

written by Kabar 6 | 31 Agustus 2015



✘ Kabar6-Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kota Cilegon mengumumkan batasan besaran dana kampanye masing-masing pasangan calon dalam Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) serentak di wilayah setempat.

Sedianya, Pilkada Kota Cilegon akan dihelat pada Desember 2015 mendatang.

Ketua KPU Kota Cilegon, Fathullah Hasyim, mengatakan penetapan pembatasan dana kampanye dimaksud sebelumnya sudah dikaji oleh internalnya.

Mulai dari pengadaan kampanye rapat umum, kampanye pertemuan terbatas, hingga kampanye pertemuan tatap mata, termasuk pembiayaan untuk pembelian bahan kampanye pasangan calon.

Adapun batasan besaran dana kampanye yang ditetapkan Rp7,2 miliar. “Kita batasi sebesar Rp7,2 miliar, “ ujarnya, Kamis (27/8/2015).

KPU berharap, para calon dapat memaksimalkan anggaran yang telah ditetapkan, dengan mengatur dana pembiayaan kampanye sebaik mungkin. [** Baca juga: Ini Modal Awal Kandidat di Pilkada Tangsel](#)

“Setiap anggaran kampanye yang dikeluarkan pasangan calon, akan kembali diaudit oleh tim auditor akuntan publik,” ujarnya.(sus)

Ini Modal Awal Kandidat di Pilkada Tangsel

written by Kabar 6 | 31 Agustus 2015



☒ Kabar6-Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kota Tangerang Selatan (Tangsel) secara resmi telah merilis Laporan Awal Dana Kampanye (LADK) milik masing-masing pasangan calon Walikota dan Wakil Walikota yang bertarung dalam pemilihan kepala daerah (Pilkada) serentak 9 Desember 2015 mendatang.

“Sudah dipasang di mading depan kantor,” kata Ketua KPU Kota Tangsel, Mohamad Subhan, kepada kabar6.com di kantornya, Rawa Mekar Jaya, Kecamatan Serpong, Kamis (27/8/2015).

Menurutnya, sesuai dengan Peraturan KPU Nomor 8 Tahun 2015 tentang Dana Kampanye. Batas akhir penyerahan LADK masing-masing pasangan calon yakni Rabu (26/8/2015) kemarin, pukul 18.00 WIB.

Pasangan nomor urut 1 atas nama Ikhsan Modjo dan Li Claudia Chandra yang diusung oleh Partai Gerindra dan Partai Demokrat membuka rekening di Bank Jabar BSD pada Rabu (20/8/2015).

Mereka punya modal sebesar Rp45,1 juta yang berasal dari dana pribadi pasangan kandidat. Dilanjutkan, pasangan nomor urut 2 Arsid dan Elvier Ariadiannie Soedarto Poetri, yang diusung oleh PDI Perjuangan dan Partai Gerindra.

Pasangan ini membuka rekening di Bank Jabar BSD pada Jumat (5/8/2015), lalu dengan modal Rp10,5 juta yang berasal dari sumbangan pihak perseorangan.

Kemudian pasangan Airin Rachmi Diany dan Benyamin Davnie yang mengantongi nomor urut 3 yang didukung oleh Partai Golkar, Partai Kebangkitan Bangsa, Partai Nasional Demokrat, Partai Amanat Nasional, Partai Persatuan Pembangunan, dan Partai Keadilan Sejahtera.

Pasangan petaha ini membuka rekening di Bank Jabar BSD pada Sabtu (30/7/2015) lalu dengan modal Rp300 juta yang berasal dari dana pribadi kedua kandidat tersebut. [** Baca juga: Gerindra Tangsel Bakal Rayu Kader Pembelot](#)

“Ada periodisasi laporan dana awal kampanye yang harus diserahkan oleh masing-masing pasangan calon kepada kami,” terang Subhan.(yud)

Gerindra Tangsel Bakal Rayu Kader Pembelot

written by Kabar 6 | 31 Agustus 2015



✘ Kabar6-Kalangan elite Partai Gerindra di Kota Tangerang Selatan (Tangsel), menanggapi dingin atas adanya informasi pembelotan kader akar rumput.

Para loyalis membelot lantaran dalam Pilkada serentak jagoannya tak dikenal dan itupun mendapat porsi wakil.

Ketua Dewan Pimpinan Cabang (DPC) Partai Gerindra Kota Tangsel, Zaid El

Habib, ketika dihubungi mengaku belum bisa berkomentar banyak.

Sebab dirinyapun baru mengetahui mencuatnya informasi pembelotan dari awak media.

“Saya juga baru dengar. Akan saya pelajari dulu soal sikap politik teman-teman di bawah yang terjadi saat ini,” klaimnya, Kamis (27/8/2015).

Saat disinggung perihal pasangan Ikhsan Modjo dan Li Claudia Chandra yang telah diusung oleh partai bentukan Prabowo Subianto ini belum turun ke akar rumput. Zaid tak menampik bila keduanya belum punya waktu.

“Tapi dalam waktu dekat ini agenda itu sudah dibahas oleh tim agar seluruh kader berkumpul dan rapat langsung dengan pasangan calon,” ujarnya.

Zaid juga menambahkan, pihaknya akan memberikan sanksi tegas kepada kader yang terbukti membelot. [**Baca juga: Kader](#)

Gerindra Tangsel Sewot Dapat Porsi Wakil.

“Kalau sikapnya itu atas nama kepartaian maka akan ada sanksi, tapi kalau atas nama pribadi maka tidak ada. Yang pasti saya akan koordinasikan soal adanya isu ini,” tambahnya.(yud)